



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan-perusahaan didalam Bursa Efek Indonesia tercatat sebanyak 467 perusahaan ditahun 2012, yang diklasifikasikan kedalam 9 sektor yang didasarkan pada klasifikasi industry yang ditetapkan oleh NEJ yang disebut *JASICA (Jakarta Stock Exchange Industrial Classification)*, Kesembilan Sektor tersebut adalah:

1. Sektor Utama (Sektor Penghasil Bahan Baku): Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan.
2. Sektor Kedua (Industri Pengolahan atau Manufaktur): Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi.
3. Sektor Ketiga (Jasa): Sektor Property dan Real Estate, Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Trasportasi, Sektor Keuangan dan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi.

Sektor industri barang konsumsi meliputi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang kosmetik, farmasi, tembakau, makanan dan minuman, serta peralatan rumah tangga. Didalam sektor industri barang konsumsi, berdasarkan perhitungan ditahun 2010 terdapat 35 perusahaan, ditahun 2011 terdapat 35 perusahaan, dan ditahun 2012 terdapat 36 perusahaan yang *listing*

di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), berturut-turut selama periode 2010, 2011, 2012.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *causal study*, yaitu suatu studi yang menggambarkan penyebab dari suatu masalah (Bougie-Sekaran: 2010). Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas usaha, reputasi KAP, dan *financial leverage* terhadap variabel dependennya yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini berupa variabel independen dan dependen. Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen baik secara positif atau negatif. Sedangkan, variabel dependen merupakan variabel yang menjadi tujuan utama peneliti atau dengan kata lain merupakan variabel utama yang cocok untuk diselidiki sebagai *viable factor* (Bougie-Sekaran: 2010). Variabel-variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan merupakan penyampaian laporan keuangan auditan oleh suatu perusahaan kepada Bapepam-LK sebelum tanggal yang telah ditetapkan yaitu tanggal 31 Maret setelah tanggal laporan keuangan. Variabel ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bahwa perusahaan yang dikategorikan tepat waktu apabila laporan keuangan yang telah diaudit disampaikan ke Bapepam-LK selambat-lambatnya tanggal 31 Maret. Sedangkan perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan apabila menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 31 Maret. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan masuk kategori 0 dan perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan masuk kategori 1. Skala pengukuran yang digunakan pada variabel ini adalah skala nominal. Skala nominal yaitu skala yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan subjek kedalam kategori atau kelompok tertentu (Bogie-Sekaran: 2010).

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan menghasilkan laba yang lebih besar. Di dalam

penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on asset (ROA)*. *ROA* merupakan rasio yang mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi dari pihak manajemen untuk menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio yang merupakan skala interval dan memiliki nilai dasar yang tidak dapat dirubah (Ghozali: 2012). Pada penelitian ini *ROA* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Kieso et al: 2013):

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Average\ Total\ Asset}$$

ROA = *Return on Asset*

Net Income = Jumlah laba rugi yang dihasilkan selama periode berjalan yang tidak termasuk pendapatan komprehensif lain.

Average Total Asset = Rata-rata total aset untuk periode tahun berjalan dengan periode tahun sebelumnya dengan rumus sebagai berikut (Kieso et al: 2013):

$$Average\ Total\ Asset = \frac{Total\ Asset\ current\ year + previous\ year}{2}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran seberapa besar total aset perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *naturallog (Ln)* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai *total asset* langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan metode *natural log* nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal sebenarnya. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

c. Kompleksitas Usaha

Kompleksitas usaha merupakan ukuran seberapa kompleks operasi dari suatu perusahaan. Kompleksitas usaha pada penelitian ini diukur dengan ada tidaknya anak atau cabang perusahaan (perlu menerbitkan laporan konsolidasi). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, Di mana kategori 1 untuk perusahaan yang menerbitkan laporan konsolidasi dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak menerbitkan laporan konsolidasi. Dengan skala pengukuran adalah skala nominal.

d. Reputasi KAP

Reputasi KAP merupakan ukuran dan kualitas audit dari suatu KAP berdasarkan pandangan publik sehingga terdapat penggolongan KAP

big four dan *non big four*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dengan kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* dikategorikan 1 dan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non big four* dikategorikan 0. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal.

e. *Financial Leverage*

Financial Leverage mengukur tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang, dengan menggunakan *debt to equity ratio (DER)*. *DER* merupakan rasio yang menggambarkan resiko keuangan perusahaan dengan membandingkan antara total *debt* dengan total *equity*. Skala pengukuran yang digunakan pada variabel ini adalah skala rasio dimana *DER* diukur dengan rumus sebagai berikut (Kieso et al: 2013):

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

DER = *Debt to Equity Ratio*

Total Debt = Total liabilitas termasuk *current* dan *non-current liability*.

Total Equity = Total keseluruhan penyertaan modal termasuk modal yang disetor dan modal yang diterima dari pihak luar.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dan didapatkan dari pihak lain selain peneliti yang telah melakukan studi saat ini (Bougie-Sekaran: 2010). Data sekunder pada penelitian ini berupa data historis laporan keuangan tahunan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berisi kondisi keuangan serta kinerja perusahaan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh auditor independen dan data yang diperoleh dari www.idx.co.id. Data yang diperoleh tersebut meliputi data laporan keuangan tahunan perusahaan, profil perusahaan dan data penyampaian laporan keuangan perusahaan ke Bapepam-LK periode 2010, 2011, dan 2012.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan terlebih dahulu dengan metode dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen-dokumen untuk selanjutnya dievaluasi. Dokumen dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dan juga pengumuman penyampaian laporan keuangan ke Bapepam-LK. Dengan melakukan penelusuran data sekunder yang di peroleh dari www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia

selama periode 2010, 2011, 2012. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan *sampling* yang digunakan untuk memenuhi informasi yang spesifik dengan menentukan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Bougie-Sekaran: 2010). Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel tersebut adalah:

1. Perusahaan-perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2010, 2011, 2012.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit per 31 Desember selama periode 2010, 2011, 2012.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang diukur dengan satuan mata uang Rupiah selama periode 2010, 2011, 2012.
4. Memiliki data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam-LK untuk periode 2010, 2011, 2012.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range* (Ghozali: 2012).

Sedangkan variabel kompleksitas usaha dan reputasi KAP tidak diikutsertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel-

variabel tersebut menggunakan skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok (Ghozali: 2012). Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik, oleh sebab itu tidaklah tepat menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel tersebut. Jadi uji statistik yang sesuai dengan skala nominal adalah uji statistik yang berdasarkan *counting* seperti *modus* dan distribusi frekuensi (Ghozali: 2012).

2. Uji Hipotesis

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *logistic regression*. Penggunaan metode *logistic regression* dipilih karena pada penelitian ini asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (*metric*) dan kategorikal (*non metric*). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali: 2012).

Metode *logistic regression* digunakan untuk mengukur pengaruh profitabilitas, ukuran Perusahaan, kompleksitas usaha, reputasi KAP, dan *financial leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Persamaan *logistic regression* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\ln \frac{KW}{KW - 1} = \alpha + \beta ROA + \beta \ln TA + \beta KU + \beta KAP + \beta DER$$

Keterangan:

$\ln \frac{KW}{KW - 1}$ = Probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

ROA = Profitabilitas (*Return on Asset*)

DER = *Financial Leverage (Debt to equity ratio)*

$\ln TA$ = Ukuran perusahaan (*Total Asset*)

KU = Kompleksitas Usaha

KAP = Reputasi KAP

e = *Error*

Analisis pengujian yang dilakukan terhadap *logistic regression* (Ghozali: 2012) sebagai berikut:

a. Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tahap pertama dengan menilai *overall model fit* terhadap data *statistic* yang digunakan yang didasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* ditransformasikan dengan -2 LogL . Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan angka -2 LogL pada *block Number* = 0 dan angka -2 LogL pada *block Number* = 1. Jika terjadi penurunan angka $-2 \text{ Log Likelihood}$ (*block Number* = 0 – *block Number* = 1) menunjukkan model yang dihipotesiskan fit dengan data, pada model regresi penurunan *log likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

b. Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model *logistic regression* dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test* dapat diukur dengan

menggunakan *Chi-square*. Apabila *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test* dapat diukur dengan menggunakan *Chi-square* sama dengan 0 artinya tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Apabila hasilnya sama dengan 1, ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Dasar dalam mengambil keputusan adalah apabila nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan kurang dari 0,05 maka hipotesis alternative diterima artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan model observasinya sehingga *Goodness of fit model* tidak baik. Dan jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis alternatif ditolak sehingga dikatakan bahwa hasilnya baik karena model mampu memprediksi nilai observasinya atau disebut cocok dengan nilai observasinya.

c. *Cox Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square*

Cox Snell's R Square dan *Nagelkerke's R Square* dapat juga digunakan untuk menilai model fit. Nilai *Nagelkerke's R square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari satu sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell's R square* dengan nilai maksimumnya. *Nagelkerke's R²* menunjukkan seberapa

besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

d. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Tabel klasifikasi menghitung nilai estimasi yang benar dan salah pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (1) dan tidak tepat waktu penyampaian laporan keuangan (0), sedangkan pada baris menunjukan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen tepat waktu (1) dan tidak tepat waktu (0). Jika model persentase baik maka kedua basis akan sama. Uji signifikan digunakan untuk menunjukan pengaruh dari satu variabel independen dengan variabel dependennya secara individual dengan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah $p < 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual.

UMN